

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNA E-WALLET PADA KONSUMEN DIGITAL : SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Naila Anas¹, Vivi Yosefri Yanti²,
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo, Jambi, Indonesia
nailaanas986@gmail.com, viviummuba@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan sistem pembayaran dari metode konvensional menuju pembayaran non-tunai berbasis teknologi, salah satunya melalui penggunaan electronic wallet (e-wallet). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-wallet pada konsumen digital dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Sumber data penelitian diperoleh dari database Google Scholar dan ScienceDirect dengan rentang publikasi tahun 2022–2026. Proses penelitian dilakukan melalui tahapan perumusan research question, penelusuran literatur, seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, ekstraksi data, analisis, serta sintesis hasil penelitian. Analisis data didukung menggunakan aplikasi VOSviewer untuk memvisualisasikan hubungan antar kata kunci dan tren penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi penggunaan e-wallet meliputi persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, kepercayaan, risiko, pengaruh sosial, serta tingkat inovasi individu (personal innovativeness). Selain itu, hasil visualisasi menunjukkan bahwa penelitian terkait e-wallet mengalami perkembangan dari fokus pada aspek teknologi menuju aspek perilaku pengguna dan inovasi digital. Penelitian ini juga menemukan bahwa faktor teknologi dan perilaku pengguna memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam mempengaruhi keputusan penggunaan e-wallet. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai adopsi teknologi pembayaran digital serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam memahami perilaku konsumen digital terhadap penggunaan e-wallet.

Kata Kunci: Systematic Literature Review(SLR), Konsumen digital, Adopsi Teknologi, Faktor Pengguna, E-wallet

ABSTRACT

The development of digital technology has driven a shift in payment systems from conventional methods to technology-based non-cash payments, one of which is through the use of electronic wallets (e-wallets). This study aims to analyze the factors influencing e-wallet use among digital consumers using the Systematic Literature Review (SLR) method. The research data sources were obtained from the Google Scholar and ScienceDirect databases with a publication period of 2022–2026. The research process was carried out through the stages of research question formulation, literature search, article selection based on inclusion and exclusion criteria, data extraction, analysis, and synthesis of research results. Data analysis was supported by the VOSviewer application to visualize the relationship between keywords and research trends. The results show that the main factors influencing e-wallet use include perceived ease of use, perceived benefits, trust, risk, social influence, and the level of individual innovation (personal innovativeness). Furthermore, the visualization results indicate that research related to e-wallets has evolved from a focus on technological aspects to aspects of user behavior and digital innovation. This study also found that technological factors and user behavior have an interrelated relationship in influencing e-wallet usage decisions. Thus, this research is expected to contribute to the development of studies on the adoption of digital payment technology and become a reference for further researchers in understanding digital consumer behavior towards the use of e-wallets.

Keywords: Systematic Literature Review (SLR), Digital consumers, Technology adoption, User factors, E-wallet

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada sistem pembayaran. Inovasi di bidang *financial technology* (fintech) telah menghadirkan berbagai metode pembayaran digital yang lebih praktis, cepat, dan efisien dibandingkan metode pembayaran konvensional. Salah satu bentuk inovasi tersebut adalah *electronic wallet* (*e-wallet*), yaitu aplikasi pembayaran digital yang memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi secara non-tunai melalui perangkat elektronik. Seiring meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan *smartphone*, penggunaan *e-wallet* juga mengalami pertumbuhan yang signifikan di berbagai kalangan masyarakat.[1]

Perubahan tersebut turut memengaruhi perilaku konsumen digital. Indonesia tidak termasuk dalam kategori negara pengguna *e-wallet* terbesar, namun diprediksi Indonesia mampu menguasai penggunaan *e-wallet* dan paylater tertinggi di Asia Tenggara pada tahun 2025 dengan penambahan 130 juta pengguna baru. [2] Konsumen saat ini tidak hanya mempertimbangkan fungsi suatu layanan, tetapi juga kemudahan, kecepatan, keamanan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi. Berbagai layanan *e-wallet* seperti ShopeePay, GoPay, DANA, OVO, dan LinkAja menjadi bagian dari aktivitas ekonomi digital yang semakin berkembang. Kondisi ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi pembayaran digital menjadi salah satu indikator penting dalam mendukung transformasi ekonomi berbasis digital.[3] Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun karya-karya hasil penelitian dan temuan pemikiran para peneliti dan praktisi dengan tujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi setiap penelitian yang ditetapkan.[4]

Meskipun penggunaan *e-wallet* terus meningkat, tingkat adopsinya belum merata pada seluruh kelompok masyarakat. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keputusan seseorang dalam menggunakan *e-wallet* dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), persepsi manfaat (*perceived usefulness*), kepercayaan (*trust*), persepsi risiko (*perceived risk*), pengaruh sosial (*social influence*), serta karakteristik individu seperti *personal innovativeness*. . Implikasi dari penelitian ini memberikan peta literatur yang berguna untuk pengembangan kebijakan dan studi lanjutan di bidang keuangan digital.[5]

Faktor-faktor tersebut banyak dijelaskan melalui model *Technology Acceptance Model* (TAM) dan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), yang menjelaskan bagaimana persepsi pengguna memengaruhi penerimaan suatu teknologi.

Berbagai penelitian mengenai penggunaan *e-wallet* telah dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada pengujian variabel tertentu dengan objek penelitian yang berbeda-beda. Akibatnya, belum banyak penelitian yang mengintegrasikan berbagai temuan tersebut secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* pada konsumen digital. Jika pengguna merasa bahwa risiko yang dihadapi terlalu tinggi, maka mereka cenderung menghindari penggunaan *e-wallet*. Sebaliknya, jika risiko dapat diminimalkan melalui sistem keamanan yang baik, maka kepercayaan dan minat penggunaan akan meningkat.[6] Oleh karena itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *e-wallet*, khususnya pada konsumen digital, agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perilaku adopsi teknologi tersebut.[7].

Faktor kepercayaan (trust) juga menjadi aspek penting dalam menentukan penggunaan e-wallet. faktor utama, terutama kemudahan penggunaan, kecepatan transaksi, manfaat praktis yang dirasakan.[8]

Kemajuan teknologi telah mendorong peningkatan penggunaan aplikasi pembayaran digital yang menawarkan kemudahan dan efisiensi transaksi keuangan.[9]

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* pada konsumen digital berdasarkan publikasi ilmiah periode 2022–2026.[10] Hal ini mendorong meningkatnya preferensi terhadap penggunaan e-wallet dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional seperti uang tunai. Selain itu, faktor gaya hidup modern dan kebutuhan akan efisiensi waktu juga turut mempengaruhi keputusan konsumen dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital. Penggunaan pembayaran non-tunai kini semakin meluas, baik di pusat perbelanjaan, platform e-commerce, maupun berbagai tempat dengan infrastruktur teknologi yang memadai. [11]. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan *e-wallet*, perkembangan tren penelitian, serta menjadi referensi bagi peneliti maupun praktisi dalam pengembangan sistem pembayaran digital di masa depan. Konsumen digital yang terbiasa dengan teknologi cenderung lebih cepat mengadopsi e-wallet sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari.[12]

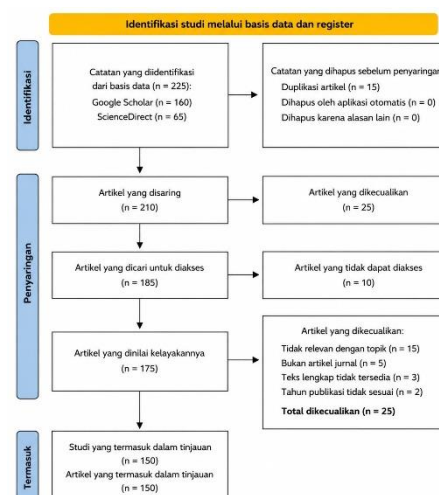
Materi dan Metode

Penelitian ini menggunakan metode **Systematic Literature Review (SLR)** dengan pendekatan deskriptif

Hal: 10-17

kualitatif. Metode SLR merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian terdahulu secara sistematis sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai suatu topik penelitian. Pada penelitian ini, metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan *e-wallet* pada konsumen digital. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun karya-karya hasil penelitian dan temuan pemikiran para peneliti dan praktisi dengan tujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi setiap penelitian yang ditetapkan.[4]

Sumber data penelitian diperoleh dari artikel ilmiah yang diakses melalui database **Google Scholar** dan **ScienceDirect** dengan rentang tahun publikasi **2022–2026**. Penelusuran literatur dilakukan menggunakan kata kunci *e-wallet*, *digital payment*, *technology adoption*, *consumer behavior*, *Systematic Literature Review*, dan *digital consumers*. Pemilihan database dan kata kunci dilakukan untuk memperoleh artikel yang relevan serta sesuai dengan fokus penelitian mengenai penggunaan *e-wallet* pada konsumen digital.[5]



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian *Systematic literature Review* (SLR)

Artikel yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Tahapan penelitian meliputi perumusan *research question* (RQ), penelusuran literatur, proses *screening*, ekstraksi data, analisis data, dan sintesis hasil penelitian. Informasi yang dikumpulkan dari setiap artikel meliputi nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode penelitian, variabel penelitian, serta hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis secara sistematis.[4]

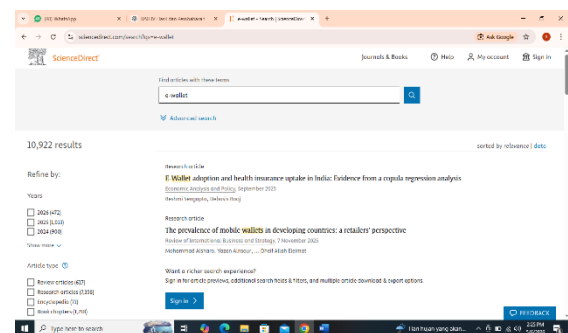
Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengidentifikasi pola, hubungan antarvariabel, serta tren penelitian mengenai penggunaan *e-wallet*. Untuk memperkuat hasil analisis, penelitian ini memanfaatkan aplikasi **VOSviewer** dalam melakukan analisis bibliometrik melalui *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*. Penggunaan VOSviewer membantu memvisualisasikan hubungan antar kata kunci, perkembangan topik penelitian, serta kecenderungan penelitian mengenai penggunaan *e-wallet*. VOSviewer merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk menganalisis dan memvisualisasikan data bibliometrik, seperti hubungan antar kata kunci, sitasi, serta jaringan penelitian. Melalui visualisasi yang dihasilkan, peneliti dapat memahami keterkaitan antar topik serta perkembangan penelitian dalam bidang *e-wallet* secara lebih komprehensif.[13]

Hasil dan Pembahasan

Hasil Pencarian Literatur

Penelitian ini menggunakan metode **Systematic Literature Review** (SLR) dengan sumber data yang diperoleh melalui database **Google Scholar** dan **ScienceDirect**. Proses pencarian

Hal: 10-17
dilakukan menggunakan kata kunci *e-wallet*, *digital payment*, *technology adoption*, *consumer behavior*, dan *Systematic Literature Review*. Berdasarkan hasil pencarian awal diperoleh **150 artikel** yang dipublikasikan pada periode **2022–2026**. Selanjutnya dilakukan proses seleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sehingga diperoleh artikel yang relevan sebagai bahan analisis. Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis untuk memastikan kualitas literatur yang digunakan dalam penelitian. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyusun karya-karya hasil penelitian dan temuan pemikiran para peneliti dan praktisi dengan tujuan untuk mengenali, meninjau, dan mengevaluasi setiap penelitian yang ditetapkan.[4]



Analisis Bibliometrik Menggunakan VOSviewer

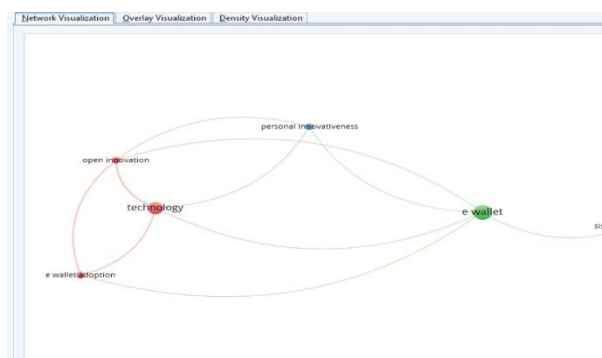
Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan aplikasi **VOSviewer** untuk memvisualisasikan hubungan antar kata kunci, perkembangan tren penelitian, serta tingkat kepadatan topik penelitian mengenai *e-wallet*. Berdasarkan **network visualization**, kata kunci **e-wallet** menjadi pusat jaringan yang memiliki hubungan kuat dengan *technology*, *e-wallet adoption*, *payment system*, *personal innovativeness*, dan *open innovation*. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan *e-wallet* tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, tetapi juga oleh karakteristik pengguna dan inovasi yang

Hal: 10-17

berkembang dalam ekosistem digital (Jan & Van Eck, 2010). Hasil **overlay visualization** menunjukkan adanya perkembangan tren penelitian dari waktu ke waktu. Pada periode awal (2022–2023), penelitian lebih banyak berfokus pada aspek teknologi dan adopsi sistem pembayaran digital. Memasuki periode 2024–2026, fokus penelitian berkembang menuju perilaku pengguna, kepercayaan, inovasi individu, dan faktor-faktor psikologis yang memengaruhi penggunaan *e-wallet*. Teori perencanaan keuangan pribadi (personal financial planning theory) menekankan pentingnya perencanaan dalam hal tabungan, investasi, dan pengelolaan penghasilan untuk mencapai tujuan keuangan, baik jangka pendek maupun panjang.[14]

Sementara itu, **density visualization** menunjukkan bahwa kata kunci *e-wallet* dan **technology** memiliki tingkat kepadatan tertinggi, sedangkan **personal innovativeness** dan **open innovation** masih memiliki tingkat kepadatan yang relatif rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa penelitian mengenai aspek perilaku pengguna masih memiliki peluang untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Analisis Network Visualization

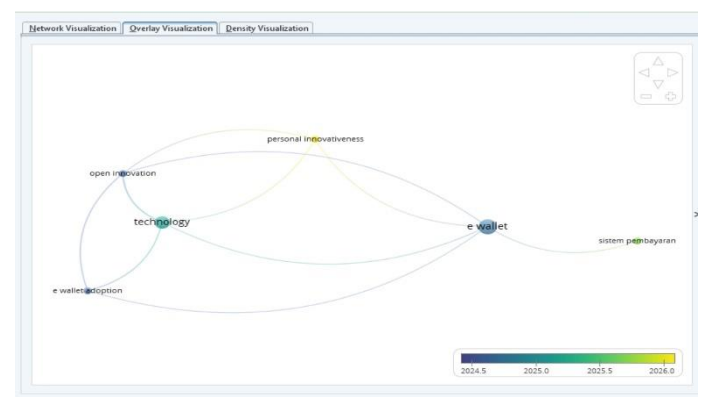


Gambar 3. Output VOSviewer (Network Visualization)

Berdasarkan hasil visualisasi jaringan (*network visualization*) yang dihasilkan dari pengolahan data literatur menggunakan VOSviewer, terlihat bahwa penelitian mengenai **e-wallet** membentuk suatu jaringan yang saling terhubung dan terdiri atas beberapa kelompok (*cluster*). Setiap *cluster* ditunjukkan dengan **warna yang berbeda**, di mana setiap warna merepresentasikan kelompok topik penelitian yang memiliki hubungan erat berdasarkan frekuensi kemunculan kata kunci.

Pada visualisasi ini, **garis penghubung (link)** menunjukkan hubungan antar kata kunci, sedangkan **ukuran lingkaran (node)** menunjukkan tingkat frekuensi kemunculan kata kunci tersebut. Semakin besar ukuran lingkaran, maka semakin sering kata kunci tersebut muncul dalam penelitian. Selain itu, semakin banyak garis yang menghubungkan suatu kata kunci dengan kata kunci lainnya, maka semakin kuat hubungan antar topik penelitian tersebut.

Analisis Overlay Visualization



Gambar 4. Output VOSviewer (Overlay Visualization)

Berdasarkan hasil **overlay visualization**, visualisasi ini menunjukkan perkembangan tren penelitian berdasarkan **tahun publikasi** artikel yang dianalisis. Pada visualisasi ini, **warna setiap node menunjukkan waktu kemunculan topik penelitian**.

Interpretasi warna pada **overlay visualization** adalah sebagai berikut:

- **Warna biru** → menunjukkan penelitian yang dilakukan pada periode awal (2022–2023).
- **Warna hijau** → menunjukkan penelitian pada periode pertengahan (2023–2025).
- **Warna kuning** → menunjukkan penelitian terbaru (2025–2026).

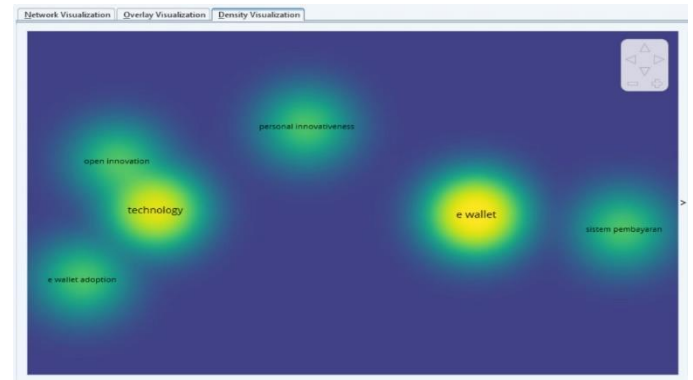
Berdasarkan hasil visualisasi, terlihat bahwa kata kunci **technology** dan **e-wallet adoption** didominasi oleh warna biru hingga hijau. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahap awal penelitian lebih banyak membahas mengenai penerapan teknologi serta proses adopsi **e-wallet** sebagai sistem pembayaran digital. Dalam kajian adopsi teknologi, Technology Acceptance Model (TAM) sering digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pengguna. [15]

Selanjutnya, kata kunci **e-wallet** dan **payment system** berada pada spektrum warna hijau hingga kuning, yang menunjukkan bahwa topik tersebut masih terus berkembang hingga penelitian terbaru. Hal ini mengindikasikan bahwa **e-wallet** masih menjadi salah satu topik yang banyak diteliti dalam bidang teknologi keuangan.

Selain itu, munculnya kata kunci **personal innovativeness** dengan warna yang lebih muda menunjukkan bahwa penelitian terbaru mulai mengarah pada faktor perilaku pengguna dan kesiapan individu dalam menerima inovasi teknologi.

Secara keseluruhan, hasil **overlay visualization** menunjukkan adanya pergeseran tren penelitian dari yang semula berfokus pada aspek teknologi menuju penelitian yang lebih menitikberatkan pada perilaku pengguna dan inovasi dalam penggunaan **e-wallet**.

Analisis Density Visualization



Gambar 5. Output VOSviewer (Density Visualization)

Berdasarkan hasil **density visualization**, visualisasi ini menunjukkan tingkat kepadatan (*density*) kemunculan setiap kata kunci dalam penelitian yang dianalisis. Semakin tinggi frekuensi kemunculan suatu kata kunci, maka semakin terang warna yang ditampilkan pada visualisasi.

Adapun interpretasi warna pada **density visualization** adalah sebagai berikut:

- **Warna kuning terang** menunjukkan kata kunci dengan tingkat kepadatan paling tinggi atau paling sering diteliti.
- **Warna hijau** menunjukkan tingkat kepadatan sedang.
- **Warna biru** menunjukkan tingkat kepadatan rendah atau topik yang masih jarang diteliti.

Berdasarkan hasil visualisasi, kata kunci **e-wallet** dan **technology** berada pada area berwarna kuning terang. Hal ini menunjukkan bahwa kedua topik tersebut merupakan fokus utama dalam penelitian mengenai sistem pembayaran digital karena memiliki frekuensi kemunculan yang paling tinggi.

Sementara itu, kata kunci **payment system** dan **e-wallet adoption** berada pada area berwarna hijau, yang menunjukkan bahwa kedua topik tersebut memiliki tingkat kepadatan sedang dan cukup sering dibahas dalam berbagai penelitian.

Di sisi lain, kata kunci **personal innovativeness** dan **open innovation** berada pada area berwarna biru hingga hijau kebiruan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua topik tersebut masih memiliki tingkat kepadatan yang rendah sehingga peluang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut masih sangat terbuka.

Secara keseluruhan, hasil **density visualization** menunjukkan bahwa penelitian mengenai **e-wallet** masih didominasi oleh aspek teknologi dan sistem pembayaran digital. Namun, penelitian yang membahas perilaku pengguna, inovasi individu, serta inovasi kolaboratif mulai berkembang dan berpotensi menjadi fokus penelitian pada masa mendatang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode **Systematic Literature Review (SLR)** dan analisis bibliometrik dengan bantuan **VOSviewer**, dapat disimpulkan bahwa penggunaan **e-wallet** pada konsumen digital dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu **technology**, **perceived ease of use**, **perceived usefulness**, **trust**, **social influence**, **personal innovativeness**, serta **e-wallet adoption**. Hasil *network visualization* menunjukkan bahwa kata kunci **e-wallet** menjadi pusat keterkaitan dengan berbagai faktor tersebut, sehingga menunjukkan bahwa penggunaan **e-wallet** tidak hanya dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, tetapi juga oleh karakteristik pengguna dan inovasi dalam sistem pembayaran digital.

Selanjutnya, hasil *overlay visualization* menunjukkan bahwa tren penelitian mengenai **e-wallet** mengalami perkembangan dari yang semula berfokus pada aspek teknologi menuju penelitian yang lebih menekankan perilaku pengguna dan inovasi digital. Sementara itu, hasil *density visualization* menunjukkan bahwa topik **technology** dan **e-wallet** masih mendominasi penelitian, sedangkan topik seperti **personal innovativeness** dan **open innovation** masih relatif sedikit dikaji sehingga memiliki peluang untuk dikembangkan pada

Hal: 10-17
penelitian selanjutnya. Oleh karena itu, penelitian mendatang diharapkan dapat mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor psikologis, sosial, dan inovasi yang memengaruhi penggunaan **e-wallet** sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku konsumen digital.

Ucapan terima kasih

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Muara Bungo yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh penulis dan peneliti terdahulu yang karya ilmiahnya menjadi referensi dalam penyusunan penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang teknologi keuangan (*financial technology*) dan perilaku konsumen digital.

Daftar Pustaka

- [1] R. Umaroh and D. S. Nainggolan, "Determinan Penggunaan E-Wallet pada Rumah Tangga Indonesia," vol. 2, pp. 1–16, 2023.
- [2] S. A. Salsadila and D. Puspawati, "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RE-USE INTENTION E- WALLETS PADA GENERASI Z DENGAN E-SATISFACTION SEBAGAI MEDIASI FACTORS AFFECTING GENERATION Z ' S INTENTION TO REUSE E- WALLETS WITH E-SATISFACTION AS A MEDIATOR," vol. 14, no. 1, pp. 1–20, 2026.
- [3] dan K. Siti Khofifah1, "Intensitas Penggunaan E-Wallet Pada Mahasiswa," *J. Ekon. Pendidikan*, 20 (2), 2023, pp. 62–78, 2023.
- [4] D. F. Safitri, N. F. Wardani, F. I. Salma, S. R. Yunita, and M. R. Afandi, "SYSTEMATIC LITERATURE

Hal: 10-17

- REVIEW : PENGARUH E-WALLET PADA PERUBAHAN POLA KONSUMSI MASYARAKAT PERKOTAAN Systematic Literature Review : The Influence of E-Wallets on Changes in Urban Consumption Patterns,” vol. 4, no. 1, pp. 32–41, 2026.
- [5] Z. N. Pangestika, D. K. Putri, S. F. Angelica, and D. M. Nihayah, “SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW : PERSEPSI PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI PENINGKATAN EFEKTIVITAS ALAT PEMBAYARAN DAN SISTEM KEUANGAN DIGITAL,” vol. 13, no. 2, pp. 103–115, 2025.
- [6] A. F. Kemudahan, K. D. A. N. Risiko, S. Pada, and A. Dana, “TERHADAP PENGGUNAAN E-WALLET,” vol. 2, pp. 402–408.
- [7] M. R. Saputra, A. N. Firdiansah, D. Tamara, and U. B. Nusantara, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi E-Wallet pada Baby Boomers : Perspektif Extended Technology Acceptance Model,” vol. 11, no. 3, pp. 2795–2810, 2026.
- [8] M. L. Wardiyah, Z. Pebrianti, A. Budiman, and A. P. Rafiani, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam Menggunakan E-Wallet,” vol. 9, no. 1, pp. 82–89, 2026.
- [9] Kazza Savanah Zubaidi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Aplikasi Pembayaran Digital: Studi Literatur Review,” *Semin. Nas. Pariwisata dan Kewirausahaan*, vol. 4, no. April, pp. 776–783, 2025, <https://doi:10.36441/snpk.vol4.2025.401>.
- [10] K. P. E. Gopay, U. Islam, N. Raden, and I. Lampung, “Pengaruh Pemanfaatan , Dan Efisiensi Waktu , dan Kemudahan Terhadap,” vol. 4, no. 2, pp. 1094–1098, 2025.
- [11] S. L. Review, “Analisis Risiko , Keamanan , Dan Efektivitas Framework Pada Layanan Pembayaran Digital Menggunakan Systematic Literature Review,” vol. 6, no. February, pp. 89–102, 2025, <https://doi:10.35957/jtsi.v6i1.9860>.
- [12] I. Hassandi, M. R. M. Haris Saputra, and K. Puspa Kirana Lie, “Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kesadaran Pengguna Dalam Memakai Aplikasi E-Wallet Studi Kasus: Masyarakat Kota Jambi,” *J. Manaj. Teknol. Dan Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 417–426, 2023, <https://doi:10.33998/jms.2023.3.1.754>.
- [13] N. Jan and V. E. Ludo, “Software survey : VOSviewer , a computer program for bibliometric mapping,” pp. 523–538, 2010, <https://doi:10.1007/s11192-009-0146-3>.
- [14] M. Aulia and V. Y. Yanti, “Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Muhammadiyah Muara Bungo Indonesia Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi,” vol. 3, no. 1, pp. 27–33, 2025, <https://doi:10.52060/juptik.v3i1.3155>.
- [15] J. Mahasiswa, “Determinan Niat Penggunaan Dompot Digital GoPay pada Mahasiswa Akuntansi STIE STEKOM dan Universitas STEKOM aktivitas ekonomi masyarakat . Salah satu layanan yang mengalami perkembangan pesat adalah aplikasi Gojek . Layanan ini memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan,” vol. 5, no. April, 2026.